

Rahmeitri Salindri BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat kuat didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, salah satu cara dalam mempertahankan usaha tersebut perusahaan dituntut untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam menghasilkan laba. Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dan menjadikan perusahaan tersebut semakin berkembang. Dalam melakukan kegiatan operasional, perusahaan pasti memerlukan dana atau modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional, dan membiayai berbagai macam kebutuhan dalam menghasilkan suatu produk usahanya. Oleh karena itu, diperlukannya sebuah kebijakan yang tepat dalam mencapai modal kerja yang mencukupi agar dapat menunjang segala kebutuhan produksi dan kegiatan operasional perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut termasuk untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan informasi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya, guna untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga dalam mengontrol modal kerja perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan suatu analisis rasio. Rasio keuangan menurut Hery (2016:138) merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Terdapat macam-macam jenis rasio dalam mengukur kinerja

keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PDAM Tirta Musi Palembang. PDAM Tirta Musi Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam pendistribusian air bersih kepada masyarakat. Untuk mengetahui kinerja atau keadaan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan yang terdiri dari neraca, serta laporan laba rugi perusahaan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca maka akan diketahui gambaran tentang posisi keuangan sedangkan analisa mengenai laba rugi akan memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan yang juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PDAM Tirta Musi Palembang ”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di PDAM Tirta Musi Palembang yaitu:

- a. Adanya dana yang menganggur (*Idle Money*) pada tahun 2013-2015.
- b. Besarnya tingkat rasio pada rasio solvabilitas jika dibandingkan dengan standar.
- c. Terjadinya penurunan perputaran modal kerja yang mengakibatkan rendahnya kontribusi aset terhadap penjualan, serta mencerminkan adanya kelebihan dana.
- d. Terjadinya penurunan perputaran piutang yang mengakibatkan peningkatan hari rata-rata penagihan piutang pada tahun 2013 hingga tahun 2015.
- e. Terjadinya penurunan perputaran persediaan yang mengakibatkan bertambah lamanya perputaran persediaan tersebut.

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan bagaimana perhitungan dan analisis rasio keuangan pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah, dan sesuai dengan masalah yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis manajemen modal kerja yang diperoleh dari Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi yaitu pada tahun 2013-2015 pada PDAM Tirta Musi Palembang dengan melakukan analisa perbandingan dan evaluasi dengan menggunakan rasio keuangan. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, dan analisis rasio pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menganalisis permasalahan terhadap keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang ada pada laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, merupakan salah satu sarana memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang akan berguna diwaktu yang akan datang.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
- c. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan dalam penulisan serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Anwar Sanusi (2013:103-106) Dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai teknik pengumpulan data, dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yaitu Laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2015.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Anwar Sanusi (2013:104) penyusunan laporan akhir tentunya memerlukan data-data yang mendukung sebagai bahan masukan. Jenis-jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan uraian diatas mengenai jenis-jenis data, dalam penulisan ini penulis mengumpulkan data sekunder berupa Laporan Keuangan perusahaan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2013-2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan tentang laporan akhir ini, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, yang meliputi latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis memaparkan landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat disajikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulisan mengemukakan hal-hal tentang pengertian dan jenis-jenis laporan keuangan, tujuan pembuatan laporan keuangan, keterbaasan laporan keuangan,, analisa laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum perusahaan PDAM Tirta Musi Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat PDAM Tirta Musi Palembang,

struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, kegiatan operasional perusahaan dan data laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan, analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang dari Neraca dan Laporan Laba Rugi 2013, 2014, dan 2015 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, serta melakukan analisis rasio, dalam mencari jalan pemecahan atas permasalahan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diadakan suatu penganalisaan dalam BAB IV maka akan dibuat simpulan yang merupakan inti dari hasil penganalisaan dan akan dilanjutkan dengan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PDAM Tirta Musi Palembang.